

Mapping The Form and Effectiveness of Parents' Roles in Fostering Children's Interest in Reading: A Systematic Literature Review

Kholisotul Faiqoh¹, Muhammad Fahmi², Syaifuddin³, Nuri Junanul Firdausiyah⁴

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya^{1,2,3}

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura⁴

Article Information

Submitted : November 5, 2024

Reviewed : June 8, 2025

Published : November 30, 2025

Keyword

Children's Reading Interest,
Role of Parents, Literacy

Correspondence Email:

06040122107@student.uinsby.ac.id

muhammadfahmi@uinsa.ac.id

syaifuddin.tarbiyah@uinsa.ac.id

240611100158@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

Indonesia ranks low in children's interest in reading, parents as the first educators have a crucial role in fostering interest in reading in children. This study aims to analyze the forms of parental roles and factors that influence the success of parental roles in fostering children's interest in reading. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. The data analysis technique used is content analysis technique. The data used comes from the GARUDA databases. The results of the article search obtained a total of 7 selected articles after filtering. The results of this study show that the descriptive qualitative approach is widely used in research on children's reading interest, namely as many as 6 articles, while quantitative research is only 1 article. Furthermore, this study shows that there are 5 roles of parents in fostering interest in reading in children, namely parents as educators, organizers, inspirers, facilitators and motivators. Factors that influence the effectiveness of parents' role in fostering children's interest in reading are the use of gadgets, mood, environment, and parents' time availability.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.xxxxx>

PENDAHULUAN

Orang tua berkewajiban memberikan peran yang maksimal dalam perkembangan kognitif dan sosial anak, terutama pada aspek menumbuhkan karakter yang cinta kepada kegiatan literasi, seperti membaca buku. Di era digital yang sarat dengan berbagai bentuk hiburan instan, menjadi tantangan tersendiri bagi para orang tua dan pendidik dalam menumbuhkan minat baca anak. Peran orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama anak menjadi krusial dalam membentuk kebiasaan dan minat baca sejak dini (Antasari, 2017).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas literasi anak berkorelasi positif dengan kemampuan membaca dan prestasi akademik anak. Meskipun demikian, tingkat literasi di Indonesia masih memprihatinkan. Berdasarkan studi Indonesia menempati negara terendah nomor 2 dari 61 negara perihal minat baca, yang diteliti oleh Central Connecticut State University yang berjudul "Most Littered Nation In the World" (Hibatulloh et al., 2023). Fakta ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya minat baca dan realitas yang ada di masyarakat Indonesia. Karena sebab itu, pengetahuan yang lebih

komprehensif mengenai bagaimana perlakuan orang tua sehingga minat baca pada anak dapat meningkat menjadi sangat penting untuk diteliti lebih lanjut.

Beberapa studi terdahulu telah mengkaji hubungan antara didikan orang tua dengan minat baca anak, namun sebagian besar menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Belum ada kajian komprehensif yang menggunakan pendekatan Systematic literature review memberikan gambaran menyeluruh tentang tren dan pola yang ada dalam literatur. Gap analysis menunjukkan bahwa diperlukan sebuah tinjauan sistematis yang mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai penelitian untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Systematic literature review memungkinkan sintesis bukti-bukti empiris dari berbagai studi, mengidentifikasi tren, pola, dan kesenjangan dalam penelitian yang ada, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan intervensi dan kebijakan yang efektif (Snyder, 2019). Kontribusi kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan systematic literature review yang digunakan untuk memetakan bentuk dan efektivitas peran orang tua untuk meningkatkan kegemaran baca anak di Indonesia. Melalui mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai studi yang telah dilakukan, penelitian ini akan menyajikan informasi yang lebih komprehensif dan terstruktur mengenai berbagai aspek peran orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut, serta strategi-strategi yang terbukti efektif.

Hasil dari *systematic literature review* ini bisa menjadi sebuah acuan untuk penelitian yang akan datang, serta memberikan landasan empiris yang kuat bagi pengembangan program dan kebijakan dalam menciptakan anak yang memiliki karakter cinta membaca di Indonesia. Berdasarkan gap analysis dan pernyataan kebaruan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, merangkum serta menyatukan temuan-temuan dari berbagai studi tentang bentuk dan efektivitas peran dan perlakuan orang tua untuk meningkatkan kegemaran baca anak di Indonesia melalui pendekatan penelitian systematic literature review. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi berbagai bentuk peran orang tua yang efektif dalam menumbuhkan minat baca anak; 2) faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua dalam menumbuhkan menganalisis minat baca anak.

Melalui *systematic literature review* ini, diinginkan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana orang tua dalam mendorong dan menciptakan kegemaran membaca pada anak. Temuan ini tidak hanya memperkaya kajian

ilmiah, tetapi juga dapat menjadi dasar dalam merancang intervensi dan kebijakan efektif untuk meningkatkan minat baca anak-anak di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dari sudut pandang teoritis dan praktis, karena berkontribusi dalam usaha memperbaiki literasi dan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode systematic literature review untuk menyusunnya. Kegiatan meninjau pertanyaan penelitian melalui rumusan yang jelas, metode yang terstruktur untuk menyeleksi dan menilai data bertujuan menjawab pertanyaan utama dalam penelitian (Rachmawati, 2024). menggunakan sumber referensi yang diperoleh dari jurnal data base GARUDA (Garba Rujukan Digital). Berikut ini tahapan menemukan artikel jurnal hingga memperoleh artikel terpilih:

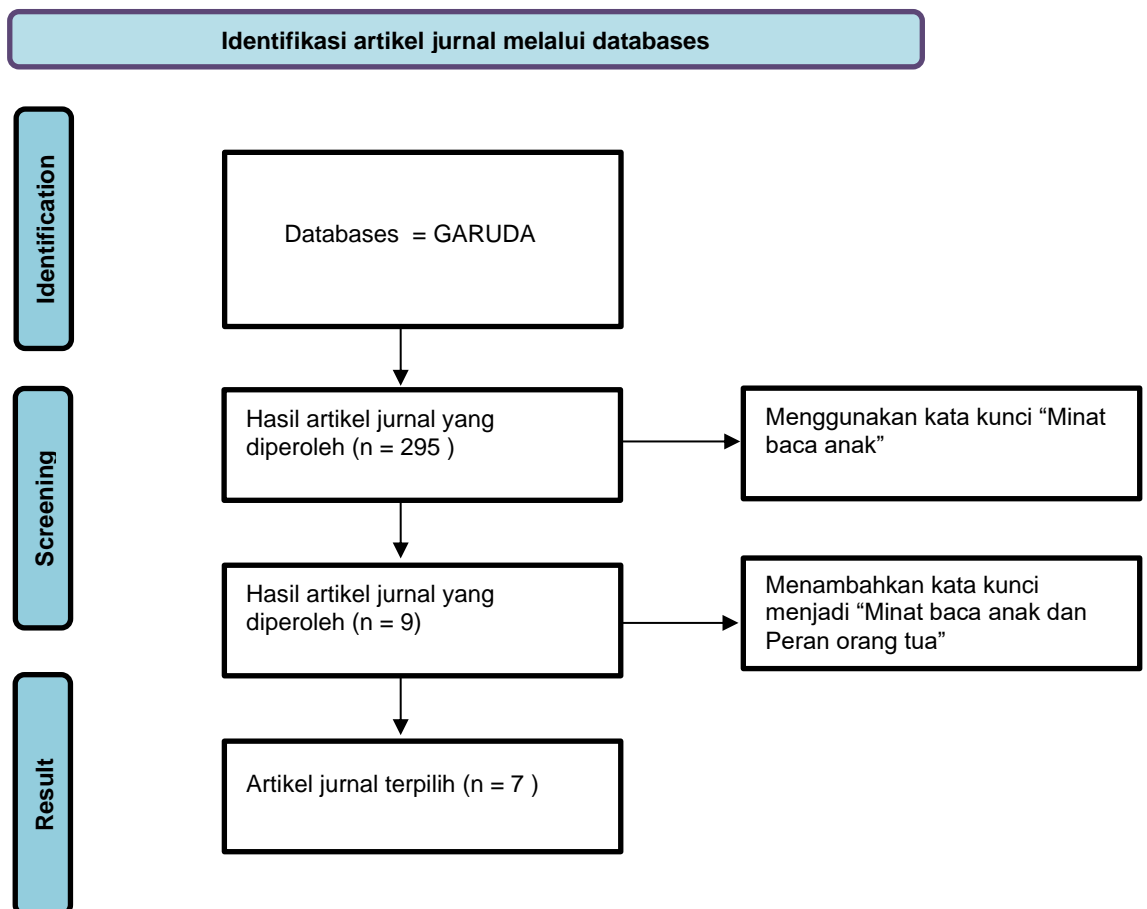


Figure 1. Tahapan SLR

Kata kunci yang dimasukkan ialah minat baca anak yang memperoleh 295 dokumen artikel, kemudian dispesifikasikan dengan menambah kata kunci menjadi minat baca anak dan peran orang tua yang memperoleh 9 dokumen artikel. Dari 9 artikel tersebut dieliminasi 2 artikel karena salah satu diantaranya bukan merupakan penelitian tetapi laporan kegiatan sosialisasi, sementara 1 artikel sisanya tidak terdapat *full text*. Teknik analisis yang dipakai dalam artikel ini memakai analisis konten untuk menganalisis data yang sudah terkumpul dengan mengidentifikasi pola atau tema secara sistematis dan objektif (Rachmawati, 2024).

HASIL

Table 1. Jurnal terpilih

No	Nama Peneliti dan Sitasi	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Sukmanandita, Yulia (Sukmanandita, 2020)	Peran Pengelolaan PAUD dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Program Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku (GERNAS BAKU)	Deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat baca anak meningkat setelah dilaksanakan Program Gernas Baku di Pos PAUD Kasih Bunda 2. Indikator tumbuhnya minat baca anak dilihat dari antusias anak terhadap buku.
2	Mahlusi Lismayanti, Sri Nurhayati, Tita Rosita (Lailatul, 2021)	Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Untuk Mengikuti Pembelajaran E-Learning (Online) Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Program Kesetaraan Paket C Di Pkbn Srikandi	Deskriptif kualitatif	<p>Pada pembelajaran <i>Online</i> orang tua berperan sebagai motivator dan organisator dengan membuat kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana program akan disusun, 2) Kebutuhan siswa menjadi acuan dalam kegiatan program yang disusun. 3) Pengawasan program.

No	Nama Peneliti dan Sitasi	Judul Penelitian	Metode	Hasil
3	Nur Lailatul Fitri (Lailatul, 2021)	Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun	deskripsi kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	<p>Cara orang tua untuk membangkitkan kegemaran anak dalam membaca buku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mendidik anak dengan kegiatan literasi 2) memberi contoh kepada anaknya. 3) menyediakan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan literasi. <p>Adapun tantangan dalam membangkitkan kegemara anak dalam membaca buku:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Anak lebih tertarik bermain game mobile, 2) Suasana hati anak tidak stabil dalam kegiatan membaca, 3) Tidak didukung oleh lingkungan sekitar dan teman-temannya.
4	Muh. Amiruddin Salem, Jailani Tong, Arafik Syaif, Arisnawati A. Rahman, Hasanah Purnamasari (Salem et al., 2023)	Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Minat Baca Anak pada Siswa Kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Siti Harfan Leuwutung	Deskriptif kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cara orang tua untuk membangkitkan kegemara anak dalam membaca buku: memberi contoh, mendampingi anak dalam kegiatan literasi, menanamkan dalam diri anak bahwa membaca itu hal yang menyenangkan dan penting. 2) Faktor pendukung orang tua untuk membangkitkan kegemara anak dalam membaca buku yakni: orang tua mau memberikan waktu dan perhatian lebih mendampingi anak belajar. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya sosok inspirator dan keteladanan orang tua sebagai inspirator dalam membaca buku, faktor lingkungan dan teman anak yang tidak mendukung kegiatan membaca.
5	Rahmatia Alifah Hilman Mangkuwibawa (Alifah et al., 2022)	Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak SD/MI pada Masa Pandemi COVID-19	Kuesioner/ angket. pendekatan kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap membaca buku dengan perolehan rata-rata 74,9 2) Hasil rata-rata 86,2 menunjukkan perilaku guru sangat baik untuk menumbuhkan minat baca para siswa. 3) Guru selalu memotivasi siswa dan menyediakan fasilitas. 4) Hasil rata-rata 81,1 menunjukkan perlakuan orang tua cukup baik dalam menumbuhkan kegemaran membaca anak 5) Untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap membaca, orang tua berfungsi sebagai contoh, pendamping, dan penasihat.

No	Nama Peneliti dan Sitasi	Judul Penelitian	Metode	Hasil
6	Juliana Sartika (Sartika, 2024)	Peran Orang Tua Dalam Mendorong Minat Baca Pada Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Anak	studi literatur dan observasi. Pendekatan kualitatif	Orang tua yang menjadi motivator dan pendukung menjadikan anaknya mempunyai minat baca tinggi daripada anak-anak yang kurang perlakuan serupa dari orang tuanya dalam memotivasi anak dalam kegiatan membaca.
7	Okma Permata (Permata, 2024)	Peran Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak 7 Tahun di Nagari Balah AIE Utara Kecamatan VII Koto Sungai Sarik	Deskripsi kualitatif	1) Pendidikan yang diberikan orang tua menjadi dasar untuk membentuk anak kedepannya 2) Banyak orang tua yang belum memiliki kesadaran peran dirinya dalam mendorong anak-anak mereka untuk memiliki minat membaca.

PEMBAHASAN

Analisis Peran Orang Tua yang Efektif dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak

Orang tua adalah pendidikan awal dan utama bagi anak. Anak membentuk pemahaman dasar dari rumah sebelum terpapar informasi dari luar, oleh karena menciptakan anak menjadi individu yang gemar membaca adalah tugas orang tua. Hal ini sejalan dengan hasil analisis pada beberapa penelitian yaitu oleh Rahmatia Alifah, Hilman Mangkuwibawa dan Dede Rohaniawati (Alifah et al., 2022) menyajikan bahwa siswa mempunyai kegemaran membaca yang besar ditunjukkan dengan hasil rerata 74,9 hal ini terjadi karena ada peran orang tua di dalamnya. Perolehan rata-rata 81,1 menunjukkan peran orang tua cukup baik untuk mendidik anak agar gemar membaca. Cara perlakuan orang tua untuk memupuk kecintaan anak terhadap membaca, orang tua berfungsi sebagai contoh, pendamping, dan penasihat (Aysah & Maknun, 2023).

Untuk mencapai hal tersebut, orang tua memerlukan perencanaan dan strategi yang efektif melalui berikut ini:

1. Merencanakan program literasi

Anak dikenalkan dengan buku sedini mungkin, ketika anak belum bisa membaca, peran orang tua untuk membacakan buku pada anaknya akan memengaruhi interaksi keberlanjutan untuk anak mencintai kegiatan membaca buku (Raraswati, 2018). Orang tua membuat

program kegiatan yang mengandung kegiatan literasi di waktu-waktu khusus. Misalnya sebelum tidur dibacakan dongeng. Program yang dirancang orang tua akan membentuk kebiasaan anak dalam berinteraksi dengan buku (Inten, 2017).

2. Membuat program berdasarkan kebutuhan anak

Kegiatan yang disuguhkan kepada anak harus menyenangkan sehingga anak tidak tertekan dalam menjalaninya. Anak mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam hal yang disukai, maka peran orang tua ialah mengidentifikasi apa yang menjadi kebutuhan anaknya kemudian sesuaikan dengan perkembangan kognitifnya dan jadikan dasar dalam membuat program literasi untuk anak (Ngewa, 2019). Orang tua harus juga memperhatikan jadwal dan waktu yang fleksibel bagi anak.

3. Memberikan pola asuh dan teladan yang mendukung kegiatan literasi

Piaget dalam (Estari, 2020) menyebutkan bahwa anak ialah pengamat yang aktif dan peniru yang handal. Anak menghabiskan waktu di dalam rumah, maka peran orang tua dalam memberikan contoh dan keteladan dalam kegiatan membaca buku merupakan cara yang efektif. Anak-anak melihat kebiasaan yang dilakukan orang tuanya kemudian berpikir bahwa kegiatan membaca adalah kebiasaan yang harus dia lakukan juga sebagaimana anak melihat keseharian orang tuanya dengan buku (Yetti, 2012).

4. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai

Minat baca anak akan tumbuh jika orang tua mencukupi dan menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan literasi anak. aspek yang harus disediakan bukan hanya buku saja, tetapi orang tua harus memastikan bahwasannya anak berada di lingkungan yang memberikan kebiasaan membaca (Salem et al., 2023). Ruang yang nyaman akan mempengaruhi semangat anak dalam kegiatan membaca (Azizah & Nalole, 2025). Oleh karena itu orang tua memfasilitasi hal tersebut, meyakinkan anak bahwasannya membaca adalah suatu kegiatan yang menyenangkan dan penting.

5. Memberikan motivasi dan dukungan orang tua

Orang tua yang memberikan dorongan dan dukungan untuk anaknya cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dan prestasi yang lebih bagus daripada anak-anak yang kurang mendapatkan dukungan tersebut (Sartika, 2024). Peran orang tua dalam menyediakan fasilitas serta membiasakan anak melihat contoh teladan dari keluarga dalam kegiatan literasi mampu menumbuhkan rasa cinta dan minat anak untuk membaca buku

(Santy et al., 2023). Berawal dari rumah sebagai pendidikan awal menjadi dasar untuk membentuk kepribadian anak agar menjadi kepribadian yang suka membaca dan lebih siap diberi pelajaran ketika memasuki jenjang sekolah (Fazil & Maknum, 2024). Tidak dipungkiri bahwa perlakuan untuk memberikan motivasi yang sangat dibutuhkan oleh anak agar optimal anak dapatkan, belum sepenuhnya menjadi kepedulian dan kesadaran para orang tua. Salah satu alasan yaitu kesibukan orang tua dalam bekerja (Permata, 2024).

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak

Keberhasilan dalam menciptakan anak yang gemar membaca akan terlihat ketika peran yang orang tua berikan diimplementasikan dengan baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua untuk membuat anak suka membaca antara lain:

1. Kontrol penggunaan anak terhadap *gadget*

Penggunaan teknologi yang berlebihan menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca anak, karena sebab itu orang tua harus memegang kendali penuh ketika memberikan izin untuk mengakses teknologi agar waktu yang digunakan untuk membaca tidak ditinggalkan, terlebih pada permainan-permainan yang memicu kecanduaan pada anak (Fitri & Lestari, 2021). Penggunaan *gadget* mempunyai dampak positif bila di bawah pengawasan orang tua. (Achmad Syaichun & Sabilla Faqih, 2022) dalam penelitiannya mengungkapkan pengaruh *gadget* dalam bentuk media blog dapat meningkatkan keaktifan anak dalam belajar dan mengembangkan diri.

2. Suasana hati anak yang mendukung

Anak sering kali memiliki suasana hati yang mudah berubah, hal ini akan sangat menyulitkan orang tua dalam memberikan arahan apabila anak dalam keadaan suasana hati yang buruk (Azfa et al., 2024). Peran orang tua dalam mengenali dan menangani emosi anak supaya anak tidak merasa tertekan dan merasa senang dalam kegiatan membaca.

3. Dukungan lingkungan sosial

Perlakuan pendidikan orang tua yang diberikan di rumah akan berhasil ketika lingkungan sekitar dan teman-temannya juga menyukai dan terlibat dalam kegiatan literasi (M. Suud & Rivai, 2022). Anak berpikir bahwa dia tidak sendirian dan hal tersebut akan menjadi bahan motivasi anak untuk melakukan kebiasaan yang sama dengan lingkungan sekitar dan teman-temannya.

4. Ketersediaan waktu orang tua

Sesibuk apapun orang tua, harus memberikan waktu khusus dalam mendampingi pertumbuhan anaknya. Anak-anak yang memperoleh dukungan waktu dan kegiatan bersama orang tuanya seperti dibacakan dongeng, buku, akan memiliki perkembangan literasi yang lebih unggul daripada anak yang tidak diperhatikan oleh orang tuanya (Shohibah, 2017). Minat belajar dan membaca anak dapat dirangsang melalui interaksi berdiskusi dan melakukan pengamatan (Amelia et al., 2022) untuk memenuhi aspek tersebut orang tua harus memiliki waktu dalam mendampingi anak.

KESIMPULAN

Peran orang tua merupakan perlakuan dasar dan bersifat penting agar anak memiliki minat yang besar pada kegiatan membaca buku, bentuk-bentuk yang dapat orang tua berikan ialah: 1) membuat perencanaan literasi 2) membuat program berdasarkan kebutuhan anak 3) memberikan pola asuh dan teladan yang mendukung kegiatan literasi 4) memberikan motivasi dan dukungan dari orang tua. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran orang tua agar anak gemar membaca buku yaitu kontrol orang tua ketika anak bermain *gadget*, suasana hati anak yang mendukung, dukungan lingkungan sosial dan ketersediaan waktu yang diberikan orang tua dalam mendampingi anak.

REKOMENDASI

Rekomendasi terhadap orang tua agar memiliki rasa peduli dalam perkembangan anak khususnya pada aspek minat membaca dan tidak hanya menyerahkan anak ke sekolah kemudian lepas tangan tanpa memberikan pendampingan lebih lanjut. Penulis merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk menguji mengenai korelasi minat baca anak yang berada pada lingkungan keluarga *boken home*. Penelitian mendatang dapat melakukan fokus penelitian pada peran orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus yang memiliki hambatan belajar dalam menumbuhkan minat baca pada anak.

REFERENSI

Achmad Syaichun, E. F., & Sabilla Faqih, M. (2022). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran B. Indonesia pada Kelas 5 SD/MI. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 39–54. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.16601>

Alifah, R., Mangkuwibawa, H., & Rohaniawati, D. (2022). *Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak SD/MI pada Masa Pandemi Covid-19*. 3(1).

- Amelia, M., Yarmi, G., & Hasanah, U. (2022). Analisis Guru untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 120–131. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.18354>
- Antasari, I. W. (2017). Support Parents on Building Children’S Literacy. *EduLib*, 6(2), 138–146. <https://doi.org/10.17509/edulib.v6i2.5025>
- Aysah, F., & Maknun, L. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.35878/guru.v3i1.549>
- Azfa, M. A. N., Laksana, R. A., Tiangso, F. P., Muhammad, R. F., Adilla, A., Azzahra, V. M., Pebriani, A., & Nabilah, J. F. (2024). Strategi Pengendalian Diri dalam Menghadapi Perubahan Suasana Hati pada Anak Usia Dini. *Jurnal Mediasi*, 3(1), 79–92.
- Azizah, I. N., & Nalole, S. R. (2025). *Membangun Budaya Membaca dari Rumah Sejak Dini : Studi tentang*. 9(2), 304–313.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, 3(3), 1439–1444.
- Fazil, F., & Maknum, L. (2024). Pendidikan Moral di Rumah dan Sekolah dalam Membentuk Karakter Positif Anak. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(4), 1777–1787. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i4.261>
- Fitri, S. F. N., & Lestari, T. (2021). game online terhadap minat baca anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Hibatulloh, S., Sa’adah, N. L., & Marwan, I. (2023). Strategi Penumbuhan Minat Baca Remaja Melalui Modifikasi Cerita Rakyat. *Journal of Education Research*, 4(1), 267–275. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.157>
- Inten, D. N. (2017). Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i1.2689>
- Lailatul, N. L. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(2), 122–132.
- M. Suud, F., & Rivai, M. I. (2022). Peran Lingkungan dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD di Banjarnegara. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 3(2), 64–76. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v3i2.238>
- Ngewa, H. M. (2019). PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK. *Ya Bunayya*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Permata, O. (2024). Peran Orang Tua Terhadap Minat Baca Anak 7 Tahun di Nagari Balah

AIE Utara Kecamatan VII Koto Sungai Sarik. *Ensiklopedia of Journal*, 6(3).

- Rachmawati, R. (2024). *Pengenalan Metode Systematic Literature Review (SLR)*. <https://elsa.brin.go.id/akun>
- Raraswati, P. (2018). *Seri Pendidikan Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Anak* (A. M. Solihin & Suradi (eds.); pertama). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Salem, M. A., Tong, J., Syaif, A., Rahman, risnawati A., & Purnamasari, H. (2023). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Minat Baca Anak pada Siswa Kelas 2 di Madrasah Ibtidaiyah Siti Harfan Leuwutung. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1).
- Santy, N. M. I. D., Yudistira, I. C. ivana, & Amalia, A. P. ayu. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini. *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak Dan Parenting*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/al-hanif.v3i2.16003>
- Sartika, J. (2024). Peran Orang Tua Dalam Mendorong Minat Baca Pada Anak Untuk Meningkatkan Prestasi Anak. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 177–184.
- Shohibah, R. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 03(2), 528–533.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*.
- Sukmanandita, Y. (2020). Peran Pengelola Paud Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Program Gerakan Nasional Orang Tua Membacakan Buku (Gernas Baku). *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.3967>
- Yetti, R. (2012). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau Dari Pendekatan Stres Lingkungan. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.24036/pendidikan.v9i1.118>